

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan fase khusus dalam kehidupan seorang perempuan. Pada fase ini, tubuh mengalami berbagai perubahan yang menyeluruh, termasuk perubahan hormonal dan perubahan fisiologis (Yuliana et al., 2022). Sering buang air kecil atau sering buang air kecil pada umumnya dianggap sebagai kondisi normal yang terjadi pada seorang perempuan yang memasuki tahap akhir kehamilan, yaitu trimester III. Kondisi ini terjadi seiring dengan bertambahnya usia kehamilan, dimana rahim mengalami peningkatan berat badan dan mengalami pembesaran menuju luar melalui jalan lahir menuju rongga perut (Yuliana et al., 2022)

Berdasarkan data register kunjungan ANC di PMB “H” Bulan Oktober Tahun 2025 tercatat jumlah ibu hamil sebanyak 18 orang dengan rincian TM I sebanyak 5 orang, TM II sebanyak 5 orang dan TM III sebanyak 8 orang. Sesuai dengan data yang diperoleh jumlah ibu hamil di TM III sebanyak 8 orang dengan ketidaknyamanan yang dialami di antaranya sering kencing sejumlah 5 orang, nyeri punggung 2 orang, dan tidak memiliki keluhan sejumlah 1 orang. Dari data di atas didapat ketidaknyamanan pada ibu hamil trimester III yang paling banyak adalah sering kencing.. Sering kencing merupakan peningkatan frekuensi berkemih lebih dari 8 kali atau 9-10 kali dalam sehari yang di mana frekuensi normalnya dalam sehari yaitu 6-8 kali.

Penyebab dari keluhan sering kencing yaitu karena ginjal yang bekerja berat dari biasanya, karena organ tersebut harus menyaring volume darah yang lebih banyak dibanding sebelum hamil (Yuliana et al., 2022). Hal ini sering kali disertai dengan gangguan tidur akibat sering terbangun pada malam hari untuk buang air kecil. Sebuah survei nasional mengenai gangguan tidur pada ibu hamil di Indonesia menunjukkan bahwa sekitar 68% ibu hamil mengalami kesulitan tidur atau merasa lelah akibat seringnya terbangun pada malam hari (Kotarumalos & Hermanses, 2024). Sering kencing pada ibu hamil TM III muncul pada waktu tertentu dan sering terjadi saat malam hari. Dampaknya negatif karena membuat area kewanitaan menjadi lebih lembap dan jika tidak dikeringkan dengan benar setelah berkemih, dapat menyebabkan pertumbuhan bakteri dan jamur. Oleh karena itu, penting untuk menjaga kebersihan vulva agar ibu terhindar dari infeksi saluran kemih (ISK). Sering kencing juga mempengaruhi proses persalinan, karena akan menyebabkan kekuatan (*power*) fisik dan mental ibu terganggu jika pola istirahat terganggu.

Upaya yang dapat diberikan bidan yaitu memberikan KIE terkait ketidaknyamanan yang dirasa dan menganjurkan untuk melakukan senam kegel (Susanti et al., 2023). Pedoman tersebut antara lain adalah meningkatkan hidrasi dengan mengonsumsi air putih 8-12 gelas per hari dan menghindari minuman yang bersifat diuretik. Dianjurkan pula untuk menjaga pola istirahat dan tidur yang teratur, menganjurkan ibu hamil untuk buang air kecil saat diperlukan dan tidak menunda keinginan buang air kecil, serta selalu mengingatkan untuk menjaga kebersihan alat kelamin (Susanti et al., 2023). Senam kegel yaitu latihan

dasar otot panggul bagi wanita yang tidak dapat mengontrol keluarnya urin. Keuntungan dari senam kegel termasuk mengurangi frekuensi buang air kecil dan memperkuat struktur di sekitar area genital serta otot-otot sampai ke bagian anus. Dapat dilakukan dengan posisi berbaring dan duduk selama 5-10 menit (Rahmawati et al., 2022). Dipilihnya senam kegel sebagai alternatif dalam mengontrol keluhan sering kencing karena dilatar belakangi langsung oleh pengetahuan ibu yang kurang terkait kehamilannya saat ini dan antusias ibu yang menganggap ketidaknyamanan yang dirasa sebagai hal yang tidak terlalu penting untuk diatasi segera.

Pelaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif atau yang biasa disebut *Continuity of Care* (COC) merupakan salah satu pendekatan yang dianggap efektif untuk mencapai tujuan tersebut. Melalui pendekatan ini, bidan dapat menjalankan fungsinya dalam melaksanakan deteksi dini terhadap berbagai kondisi patologis. Selain itu, asuhan komprehensif juga membantu dalam mencegah hal medis yang tidak diinginkan.

Selama periode tiga bulan sebelum penelitian ini diselesaikan, penulis memutuskan untuk melakukan sebuah studi kasus. Studi tersebut berjudul "Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan "II" di TPMB "H" di Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng Tahun 2025". Pemilihan judul ini didasarkan pada ketertarikan penulis untuk mengkaji secara mendalam mengenai pelaksanaan asuhan kebidanan pada kasus spesifik?".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas maka rumusan masalah pada kasus ini adalah “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “II” di TPMB “H” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak 1 Kabupaten Buleleng Tahun 2025?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan pengadaan asuhan kebidanan secara komprehensif kepada subjek penelitian, yaitu Perempuan "II", yang berlokasi di TPMB "H" Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak 1 Kabupaten Buleleng Tahun 2025.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Perolehan informasi melalui pengumpulan data subjektif yang diperoleh dari Perempuan "II" di TPMB "H" Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak 1 Kabupaten Buleleng Tahun 2025.
- 2) Perolehan informasi melalui pengumpulan data objektif yang diperoleh dari Perempuan "II" di TPMB "H" Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak 1 Kabupaten Buleleng Tahun 2025.
- 3) Proses evaluasi dan penilaian terhadap seluruh data yang telah terkumpul dari Perempuan "II" di TPMB "H" Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak 1 Kabupaten Buleleng Tahun 2025.
- 4) Implementasi rencana asuhan atau penanganan yang tepat terhadap Perempuan "II" di TPMB "H" Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak 1 Kabupaten Buleleng Tahun 2025.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Mahasiswa

Mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata. Selain itu, penelitian ini juga berperan dalam memperluas wawasan serta meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang mungkin timbul pada ibu hamil, proses persalinan, hingga masa nifas.

1.4.2 Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini dapat menjadi salah satu sumber informasi yang bernilai bagi institusi pendidikan formal tersebut dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam proses pembelajaran mata kuliah kebidanan.

1.4.3 Tempat Pelayanan/TPMB

Penelitian ini memberikan manfaat dalam memberikan informasi yang komprehensif mengenai kondisi kesehatan pasien. Tulisan ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan asuhan kebidanan secara berkelanjutan, dimulai dari masa kehamilan, proses persalinan, perawatan bayi baru lahir, hingga masa nifas.

1.4.4 Masyarakat

Pelaksanaan penelitian kebidanan oleh mahasiswa ini memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk menerima informasi serta pengetahuan mengenai asuhan kebidanan secara komprehensif. Melalui edukasi tersebut, masyarakat dapat berperan aktif dalam mendeteksi secara dini berbagai tanda-

tanda komplikasi pada ibu hamil, proses persalinan, masa nifas, dan bayi baru lahir.

